

ROIS SYURIAH PCNU KOTA YOGYAKARTA KH SOLEHUDDIN

Pemberi dan Penerima Politik Uang Masuk Neraka

YOGYA (KR) - Rois Syuriah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Yogyakarta KH Solehuddin Mansyur mengingatkan para pasangan calon dalam Pilkada di manapun untuk tidak mengotori pelaksanaan Pilkada dengan perbuatan yang melanggar aturan negara. Misalnya melakukan *money politics* atau memberi politik uang kepada masyarakat yang diharapkan memilihnya.

"Saya berharap, agenda pesta demokrasi di negara yang kita cintai ini, yaitu pemilihan kepala daerah yang akan kita laksanakan besok Rabu 27 November bisa berjalan sebaik-baiknya. Bisa lancar, damai dan tidak ada halangan apapun serta hasikan pemimpin yang bisa menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya," kata KH Solehuddin Mansyur kepada *KR*, Minggu (24/11).

Dijelaskan, kepemimpinan itu adalah amanah. Karena kepemimpinannya itu *wasilah* atau cara/jalan untuk menuju kebaikan, jalan kemuliaan. Karena itu ia berharap semua

paslon di tingkat apapun hendaknya bisa menjaga jalannya Pilkada dengan baik, yang bersih, terjuahkan dari hal-hal yang mengotori akan kemuliaan proses pemilihan kepemimpinan dan proses keberlanjutan kepemimpinan.

Karena itu jangan sampai melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang agama dan negara, misalnya adanya suap menyuap. Praktik politik uang atau *money politics* tergolong suap menyuap. Sedang berdasarkan Hadis Nabi Muhammad SAW, *arrosyi ual murtasyi finnar* yang artinya orang yang menyuap mapun yang menerima suap, makan tem-



KR-Luffie

KH Solehuddin Mansyur

patnya kelak di neraka.

"Ketika sebuah kepemimpinan dipandang sebagai amanah, maka kepemimpinan itu adalah kemuliaan dunia dan akhirat, karena dari kepemimpinan itu bisa membawa banyak kebaikan, kesejahteraan bagi masyarakatnya, bisa mendatangkan kegembiraan atau hal lain terkait kesenangan manusia lain," jelasnya.

Ketika seseorang menyuap untuk mendapatkan jabatan atau amanah, maka pasti tidak akan sampai di situ. Nantinya pasti ingin uang yang keluar bisa didapat-

kan ganti saat menjabat. Akhirnya amanah kepemimpinannya menjadi terlantar dan tidak tercapai. "Dalam realitas kita lihat banyak kepala daerah yang tidak berujung pada *husnul khotimah*, tapi *suiul khotimah*, ia ditangkap KPK dan masuk penjara," katanya.

Begitu juga masyarakat, hendaknya jangan tergiur oleh bujuk rayu suap. Karena orang yang menerima suap juga menjadi bagian dari siklus dari penyuaan. Penerima suap atau politik uang kelak tempatnya juga di neraka. Masyarakat juga harus melihat bahwa kepemimpinan itu amanah. Untuk itu ketika akan memilih pemimpin harus melihat kualitas calon pemimpin. Hendaknya juga berijtihad untuk memilih yang terbaik. Tanyakan hati nurani terdalam siapa yang layak jadi pemimpin daerahnya. Jadi, masyarakat juga jadi pendorong penyebab jalannya sebuah kepemimpinan.

(Fie)-f

PIMPINAN DAN ANGGOTA DPD RI KE KRATON

Sultan Perkenalkan Pagelaran Sebagai BCB

YOGYA (KR) - Gubernur dan Wakil Gubernur DIY menyambut kehadiran para pimpinan dan anggota DPD RI di Pagelaran Kraton Yogyakarta, Sabtu (23/11) malam. Dalam Rapat Koordinasi Pimpinan dan Anggota DPD RI 2024-2029, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X memperkenalkan sekelumit budaya DIY yang tersirat pada Pagelaran sebagai bangunan cagar budaya (BCB).

"Saat ini kita berada di Pagelaran Kraton Yogyakarta yang merupakan bangunan terbuka, di mana setiap sudutnya diharapkan memancarkan inspirasi dalam setiap pengabdian DPD RI. Bangunan pagelaran menyatukan seluruh sejarah dan filosofi dalam harmoni," kata Sri Sultan HB X.

Hadir GKR Hemas selaku Wakil Ketua

DPD RI, Wagub DIY Sri Paku Alam X beserta GKBRAY Paku Alam, serta jajaran Forkopimda DIY. Turut memeriahkan acara, Yogyakarta Royal Orchestra (YRO) tampil memukau membawakan beberapa lagu berbahasa Jawa, termasuk lagu Tanjung Perak yang menjadi andalan YRO dalam setiap penampilannya.

Sultan menjelaskan, atap pagelaran Kraton berbentuk limas memanjang disebut klabang nyander. Sedangkan fasad utara pagelaran menghadirkan keanggunan melalui bentuk segitiga yang kokoh dan ditopang empat pilar bergaya klasik, seakan menjadi penanda waktu masa lalu dan kini.

"Bangunan ini memancarkan aura yang berakar pada kearifan lokal, namun tetap berpadu dengan pengaruh adaptif

yang universal. Sedangkan fasad selatan menampilkan bentuk lengkungan yang melambangkan kekuatan sekaligus kelenturan," terang Sultan.

Sultan menambahkan, ragam hias dekoratif yang menghiasi fasad Pagelaran bukan sekadar ornamen, melainkan adalah bahasa dan simbol yang mengisahkan perjalanan sejarah. Di bagian fasad sisi utara terdapat sengkalan memmet 'hewan biawak' dan 'lima hewan gana', yang dapat dibaca 'panca gana salira tunggal' atau tahun 1856 tahun Jawa. Untuk tahun masehi, terdapat di sisi selatan dengan sengkalan memmet 'empat senjata trisula berada di tengah-tengah untaiian bunga', yang dapat dibaca 'catur trisula kembang lata' atau tahun 1934 Masehi.

(Ria)-f

PIMPIN TRANSFORMASI HIJAU BERKELANJUTAN

Direktur Utama BRI Dinobatkan Sebagai "The Best CEO" untuk Most Expansive Sustainable Financing Activities



Direktur Utama BRI Sunarso

JAKARTA (KR) - Memasuki penghujung tahun 2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus menorehkan capaian positif di sektor industri perbankan nasional. Yang terbaru, berkat komitmen dalam memimpin transformasi hijau yang berkelanjutan, Direktur Utama BRI Sunarso mendapatkan penghargaan The Best CEO untuk Most Expansive Sustainable Financing Activities di ajang TOP CEO Indonesia Awards 2024 yang digelar pada Jumat (15/11).

Top CEO Indonesia Awards 2024 adalah ajang tahunan yang diselenggarakan oleh Tempo dan IDN Financials untuk mengapresiasi para pemimpin perusahaan terbaik di pasar modal. Tahun ini, Top CEO Indonesia Awards 2024 tampil istimewa dengan memberikan special mention kepada para CEO yang berhasil menerapkan kebijakan serta program pro-lingkungan, sosial, dan masyarakat. Inisiatif tersebut dinilai menonjol dan mampu memberikan inspirasi bagi sektor bisnis dan masyarakat luas.

Terdapat beberapa indikator penilaian, seperti capaian kinerja perusahaan dan implementasi sejumlah program keberlanjutan selama menjabat CEO. Sunarso dinilai sukses memimpin perusahaan men-

catat pertumbuhan aset, ekuitas, pendapatan, dan laba bersih, serta implementasi program keberlanjutan yang pro-lingkungan, sosial, dan masyarakat.

Terkait hal ini, Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan bahwa penghargaan tersebut didedikasikan untuk seluruh insan BRILiaN (pekerja BRI). "Saya dedikasikan penghargaan ini kepada insan BRILiaN yang telah memberikan kontribusi terbaiknya kepada BRI dan untuk Indonesia", ungkapnya.

Di samping itu, Sunarso menegaskan bahwa pencapaian BRI tersebut tak terlepas dari keberhasilan BRI Group mencatatkan kinerja cemerlang secara berkelanjutan. Dari sisi bisnis, hingga akhir triwulan III 2024 BRI berhasil mencatatkan portofolio pembiayaan berkelanjutan mencapai Rp764,8 triliun, angka tersebut menjadi yang terbesar dari seluruh bank di Indonesia.

Kredit berkelanjutan BRI tetap berfokus pada Kredit KKUB (Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan) sebesar total Rp764,8 triliun, yang terdiri dari penyaluran kredit ke sektor sosial sebesar Rp677,1 triliun, kredit KUBL (Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan) sebesar Rp 83,3 triliun, dan pembiayaan sustainability bond sebesar Rp4,39 triliun.

Penyaluran kredit kepada KUBL itu didominasi oleh penyaluran kredit kepada sektor pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berwawasan ling-

kungan senilai Rp55,58 triliun, transportasi hijau sebesar Rp10,97 triliun, produk ramah lingkungan Rp 7,97 triliun dan energi terbarukan Rp6,18 triliun.

Sementara itu dari sisi operasional dan kaitannya dengan aspek environment, BRI telah melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dilakukan sejak tahun 2020. Pada tahun 2022, BRI menyempurnakan perhitungan tersebut yang mencakup emisi Scope 1, Scope 2, dan Scope 3 termasuk financed emissions, yaitu emisi yang dihasilkan atas Investasi dan pembiayaan yang dilakukan oleh BRI.

Dari perhitungan tersebut, BRI menetapkan target penurunan emisi gas rumah kaca menggunakan baseline year tahun 2022, serta menetapkan target Net Zero Emission pada tahun 2050 untuk emisi Scope 1, Scope 2, dan Scope 3 kategori financed emissions yang mengacu pada Science-Based Target Initiatives (SBTi). Upaya penurunan emisi karbon ini dilakukan melalui berbagai inisiatif baik bisnis maupun operasional dalam pengelolaan emisi karbon.

"Melalui penghargaan ini BRI semakin memperkuat posisinya sebagai front-runner dalam penerapan prinsip ESG di sektor perbankan, menunjukkan bahwa keberhasilan dalam keberlanjutan bukan hanya sebuah tujuan, tetapi merupakan bagian integral dari strategi dan operasional perusahaan," pungkaskan Sunarso. (*)



Transformasi hijau berkelanjutan

TIPS MEMPREDIKSI POLA BAHAYA DALAM BERKENDARA

Astra Motor Yogyakarta Adakan Cari Aman Skill Competition 2024



YOGYAKARTA - Kecelakaan berkendara merupakan hal yang paling di hindari oleh seluruh pengendara sepeda motor. Beberapa faktor kecelakaan seperti faktor manusia, faktor kendaraan, faktor lingkungan dan kondisi cuaca harus diperhatikan. Namun faktor pengendara merupakan faktor terbesar penyebab kecelakaan.

Namun kecelakaan berkendara dapat di cegah salah satunya dengan cara belajar cara berkendara yang aman dan benar. Selain itu juga bisa memprediksi dan menganalisa kondisi bahaya saat berkendara. Tim Instruktur Safety Riding Astra Motor Yogyakarta selaku main dealer sepeda motor Honda wilayah Yogyakarta, Kedu, dan Banyuwangi mengadakan Cari Aman Skill Competition 2024 kategori komunitas.

Cari Aman Skill Competition 2024 ini bertujuan untuk mengukur dan meningkatkan kemampuan kontestan dalam Prediksi Bahaya pada Lalu-Lintas. Kompetisi dilaksanakan dengan mengukur beberapa hal yang pertama pemahaman peserta terhadap seberapa tinggi tingkat pemahaman para kontestan mengenai keselamatan berkendara. Yang kedua prediksi bahaya terhadap seberapa tinggi tingkat kemampuan mengenal bahaya dan prediksi bahaya para kontestan.

Tidak lupa pembekalan terkait aturan lalu lintas dan juga himbauan dalam berkendara disampaikan oleh Kasubdit Kamsel Ditlantas POL DA DIY AKBP Widyaningrum, S. Sos. Hal ini bertujuan agar para peserta mendapatkan pengetahuan lebih banyak terkait aturan lalu lintas.

"Aturan aturan dalam berlalu lintas berlaku

bagi seluruh pengendara di jalan raya dan para pengendara wajib fokus dalam berkendara" ungkap Kasubdit Kamsel Ditlantas POLDA DIY AKBP Widyaningrum, S. Sos.

Di ikuti oleh 40 peserta perwakilan 20 club wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Cari Aman Competition 2024 di mulai dengan penilaian secara teori dimana para peserta harus menjawab soal yang berhubungan dengan prediksi dan potensi bahaya di jalan raya. Dilanjutkan dengan sesi penilaian secara praktek secara langsung di jalan raya dimana para peserta dituntut untuk merubah kebiasaan dalam berkendara menjadi lebih berhati-hati dan fokus. Tentunya di dukung dengan analisa dan prediksi kondisi bahaya di layout tersebut.

Adapun para pemenang yang dapat dengan lancar dan ahli dalam menganalisa kondisi bahaya dalam Cai Aman Skill Competition 2024. Juara 1 diraih oleh Tirtio Adji dari Club HSFCl (Honda Street Fire Club Indonesia), Juara 2 di raih oleh Bobby Alexander Lanang Club HPCI (Honda PCX Club Indonesia) Chapter Yogyakarta, Juara 3 di raih oleh Pius Deo Saputra Club IMTY (Iktan Motor Tiger Yogyakarta).

Untuk dapat berkendara dengan aman dan benar, kita dapat mengikuti pelatihan prediksi bahaya di Astra Motor Safety Riding Center Yogyakarta yang beralamat di Jalan Jed. Sudirman Nomor 99 Yogyakarta. "Selalu fokus dalam berkendara karena kecelakaan dapat terjadi disebabkan kita salah dalam memprediksi suatu pola bahaya dalam berkendara"

pungkas Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal. (*)

Wagub DIY Kenalkan Koleksi Batik Pakualaman ke Menbud

YOGYA (KR) - Wakil Gubernur DIY, Sri Paku Alam X didampingi GKBRAY Paku Alam menerima kunjungan Meteri Kebudayaan (Menbud) RI Fadli Zon dan Wakil Menteri Kebudayaan (Wamenbud) Giring Ganesha Djumaryo di Pura Pakualaman, Sabtu (23/11).

Dalam kunjungan itu, Wagub DIY mengenalkan sejumlah koleksi Batik Pakualaman dan menjelaskan terkait nilai-nilai budaya yang terdapat di Pura Pakualaman. Paku Alam X berharap, Kementerian Kebudayaan dapat mendorong upaya peningkatan literasi di masyarakat.

"Saya berharap, bagaimana Kementerian Kebudayaan dapat ikut serta dalam upaya meningkatkan literasi di masyarakat. Karena itu menjadi salah satu fondasi untuk kemajuan bangsa," kata Wagub DIY.

Menbud Fadli Zon menyampaikan, kunjungannya ke Pura Pakualaman dalam rangka silaturahmi, yang sebelumnya telah *sowan* mene-



KR-Istisnawa

Paku Alam X saat memberikan penjelasan kepada Fadli Zon saat berkunjung ke Pura Pakualaman.

mui Sri Sultan di Kraton Yogyakarta. Kementerian Kebudayaan ingin bersinergi dengan Sri Sultan HB X dan Paku Alam X, karena dianggap memiliki nilai-nilai budaya yang dalam.

"Sesuai dengan komitmen Presiden Prabowo Subianto untuk dapat memajukan kebudayaan Indonesia. Kedepannya, kami akan terus mendukung ekosistem kebudayaan Indonesia agar lebih maju. Tentu hal ini perlu dukungan dari semua pihak," ungkapnya.

Sementara itu, Pj Walikota Yogyakarta, Sugeng Purwanto

menyampaikan budaya harus diaktualisasikan. Oleh karena itu perlunya peningkatan literasi di masyarakat. Khususnya generasi muda saat ini sangat penting dilakukan. Karena nantinya mereka yang akan meneruskan dan melestarikan budaya.

"DIY tahun 2025 akan menjadi tuan rumah Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI). Itu juga yang tadi kami sampaikan kepada Pak Menteri, tentu kami juga perlu dukungan dari Kementerian Kebudayaan, untuk kelancaran acara tersebut," terang Sugeng.

(Ria)-f

MAHAKARYA DIAKUI UNESCO

Keris Symbol Budaya Pada Suatu Masa

YOGYA (KR) - Keris tidak sekadar lambang kebesaran bangsa atau ketokohan pemimpin, tapi juga simbol budaya pada suatu masa. Sebagai mahakarya yang diwariskan sejak zaman nenek moyang, tak mengherankan jika pada tahun 2005 keris resmi diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya tak benda. Keris merupakan salah satu warisan budaya yang mengakar kuat dalam tradisi masyarakat Indonesia yang harus dijaga kelestariannya, termasuk oleh generasi muda.

"Meski di era modern yang syarat dengan kemajuan teknologi informasi, generasi muda perlu dikenalkan dengan keris. Dengan memberikan edukasi kepada generasi muda soal pentingnya menjaga kelestarian keris diharapkan bisa menambah wawasan sekaligus memotivasi mereka untuk mengenal lebih detail budaya warisan para leluhur tersebut," kata Guru Besar Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Prof Dr Amos Setiadi MT dalam sarasehan pengembangan dan pemanfaatan keris sebagai warisan budaya takbenda UNESCO di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, Minggu (24/11).

Selain Prof Amos, sarasehan juga menghadirkan narasumber yang berkompeten dibidangnya. Seperti Dosen FIB UNS Dr Widodo Aribowo dan Ketua Indonesia Hotel General Manager Association



KR-Franz Boediasekarnanto

Irina Dewi Wanti (tengah) foto bersama dengan para narasumber sarasehan keris di Museum Benteng Vredeburg.

(IHGMA) DPD NTB Lalu Kusnawan serta dihadiri Direktur Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Irini Dewi Wanti.

Dalam kesempatan itu Lalu Kusnawan mengatakan, keris adalah salah satu alat dalam melaksanakan adat. Di seluruh Indonesia, meski keris punya bentuk yang beragam, tetapi saat seseorang memakai pakaian adat, maka keris pasti melekat. Keris Lombok punya ciri serupa dengan keris dari Bali. Kemiripan itu terbentuk melalui jalur akulturasi budaya Kerajaan Klungkung yang masuk Lombok setelah runtuhnya Kerajaan Majapahit pada abad ke-15.

"Sebilah keris tidak hanya berfungsi sebagai senjata. Tapi juga lambang kekuasaan, perlengkapan upacara adat, sarana spiritual, perhiasan, hingga cinderamata. Tidak hanya itu keris juga bisa menjadi alat diplomasi budaya,

sama halnya seperti batik," ungkap Lalu.

Sementara itu Dr Widodo Aribowo menambahkan, pelestarian keris tidak boleh jika hanya dibebankan kepada para empu atau para bangsawan. Tapi butuh peran aktif dari semua pihak termasuk generasi muda. Tentunya untuk mewujudkan hal itu tidak mudah dan membutuhkan komitmen bersama. Apalagi di era sekarang tantangan yang harus dihadapi semakin beragam.

"Pelestarian keris akan bisa dilaksanakan dengan baik, jika ada komitmen dan dukungan banyak generas. Termasuk didalamnya generasi sepuh tidak boleh kaku dan perlu memberikan kebebasan dalam berkreas. Karena terkadang dari kebebasan dalam berekspresi bisa menghasilkan karya seni atau keris yang bagus," tambahanya.

(Ria)-f